

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk melihat derajat kesehatan perempuan. AKI menjadi suatu masalah kesehatan yang kompleks dan banyak faktor yang mempengaruhi, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat. Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu masih sangat tinggi, sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan diseluruh dunia setiap hari, dan sekitar 29.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO, 2020).

Indonesia berada pada peringkat kedua tertinggi untuk jumlah kematian Ibu di kawasan ASEAN. Di Indonesia sendiri jumlah Kematian Ibu adalah 305/100.000 kelahiran hidup (Rakerkesnas, 2019; ASEAN Secretariat, 2017). Sedangkan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kota Bandar Lampung tahun 2018, penyebab kematian ibu di kota Bandar Lampung tahun 2018 adalah perdarahan 2 kasus (11,1%), preeklamsia/eklamsia 3 kasus (16,6%), infeksi 1 kasus (5,5%), gangguan metabolic (DM, dll) 2 kasus (11,1%), dan sebab lain 10 kasus (55,5%).

Menurut *World Health Organization* (WHO), salah satu penyebab kematian ibu dan janin adalah preeklamsia/eklamsia, angka kejadiannya berkisar antara 0,51%-38,4%. Di negara maju angka kejadian preeklamsia

berat berkisar 6-7% dan eklampsia 0,1-0,7%. Sementara itu AKI yang disebabkan oleh preeklampsia berat dan eklampsia di sejumlah negara berkembang masih cukup tinggi, misalnya di Indonesia, preeklampsia berat dan eklampsia merupakan penyebab dari 30-40% kematian *maternal*. (Legawati & Nang, 2017).

Preeklampsia dapat diartikan sebagai kelainan yang ditemukan pada waktu kehamilan yang ditandai dengan berbagai gejala klinis seperti hipertensi, proteinuria dan edema yang biasanya terjadi setelah umur kehamilan 20 minggu sampai 48 jam setelah persalinan. Sedangkan eklampsia merupakan kelanjutan dari preeklampsia berat dengan tambahan gejala kejang-kejang atau koma. Walaupun belum ada teori yang pasti yang berkaitan dengan penyebab terjadinya preeklampsia, tetapi beberapa penelitian menyimpulkan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia (Diana, 2018).

Ada ahli yang berpendapat bahwa preeklampsia dapat menyebabkan hipertensi menetap terutama bila preeklampsia berlangsung lama atau dengan kata lain bila gejala - gejala preeklampsia timbul dini. Sebaliknya ahli lain menganggap bahwa penderita hipertensi menetap sesuai persalinan sudah menderita hipertensi sebelum hamil (Mose dan Irianti, 2018).

Ada berbagai cara yang bisa ditempuh untuk mencegah kejadian preeklampsia untuk membantu menurunkan jumlah kematian ibu. Salah satu cara untuk mencegah kejadian preeklampsia adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan yang rutin dan pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil. Namun, kenyataannya ibu hamil masih sulit untuk melakukan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Pendidikan kesehatan akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan media dan penyampaian metode yang tepat. *Booklet* dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan informasi baru karena bersifat statis, mengandung teks, gambar, dan foto yang apabila disajikan dengan baik akan meningkatkan daya tarik dan minat pembaca sehingga mempermudah proses penerimaan informasi baru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa PMB di kabupaten Tanggamus pada Agustus 2020 diantaranya PMB Winarti ditemukan 50% ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah tentang preeklamsia. Di PMB Yusap Marsida terdapat 65% ibu hamil yang berpengetahuan rendah tentang preeklamsia. Sedangkan di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes terdapat 80% ibu hamil yang belum mengetahui tentang preeklamsia, bahaya preklamsia serta hal seperti apa yang dapat dilakukan dalam rangka mencegah preeklamsia. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan preeklamsia masih kurang/rendah.

Mengingat masih rendah dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia yang bermanfaat untuk membantu menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi. maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Booklet Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia/eklamsia di kecamatan Ulubelu. Sekitar 80% ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah tentang preeklamsia, dimana angka ini masih sangat tinggi dan memerlukan perhatian. Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
“Bagaimana Pengaruh Penggunaan Booklet Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penggunaan *booklet* preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* preeklamsia pada ibu hamil di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.
- b. Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* preeklamsia pada ibu hamil di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.

- c. Diketahui pengaruh penggunaan *booklet* preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan *booklet* preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.

Sebagai tambahan informasi bagi PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes mengenai pengaruh penggunaan *booklet* preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

- b. Bagi Prodi STR Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh penggunaan *booklet* preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu bahan acuan untuk sumber informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan

booklet preeklamsia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasy eksperimen* yang menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes dan objek penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. Lokasi penelitian ini yaitu di pekon Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus serta telah dilakukan pada bulan Desember 2020 - Januari 2021.